

IMPLEMENTASI TILANG ELEKTRONIK ATAU E-TLE (*ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT*) DALAM PENYELESAIAN PELANGGARAN LALU LINTAS DI KABUPATEN BULELENG

Oleh:

Komang Tri Saniartini, NIM 2114101088

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa implementasi Tilang Elektronik atau E-TLE di Kabupaten Buleleng; dan (2) mengidentifikasi serta menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi Tilang Elektronik atau E-TLE di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier sebagai sumber datanya. Dalam mengumpulkan data, terdapat beberapa teknik yang digunakan yakni teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Sampel ditentukan melalui *non probability sampling* dan *purposive sampling* untuk memilih anggota populasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi Tilang Elektronik atau E-TLE dalam penyelesaian pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Buleleng belum berjalan secara optimal sesuai dengan Pasal 272 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dimana tidak semua pelanggar yang tercatat oleh CCTV E-TLE dapat dikenakan sanksi; serta (2) kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan tilang elektronik atau E-TLE dalam penyelesaian pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Buleleng meliputi sarana dan prasarana yang kurang maksimal, kurangnya anggaran dana, kendaraan pelanggar yang belum di balik nama.

Kata Kunci: Kepolisian, Tilang Elektronik, Pelanggaran Lalu Lintas

IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC TICKETS OR E-TLE (ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT) IN THE SETTLEMENT OF TRAFFIC VIOLATIONS IN BULELENG REGENCY

By:

Komang Tri Saniartini, NIM 2114101088

Law Department

ABSTRACT

This study aims to (1) know and analyze the implementation of Electronic Ticket or E-TLE in Buleleng Regency; and (2) identify and analyze the obstacles faced in the implementation of Electronic Tickets or E-TLE in Buleleng Regency. This study uses a type of empirical legal research through a qualitative descriptive approach. The data and data sources used are in the form of primary data and secondary data in the form of primary, secondary, and tertiary legal materials as data sources. In collecting data, there are several techniques used, namely document study techniques, observation techniques, and interview techniques. The sample was determined through non-probability sampling and purposive sampling to select relevant population members. The results of the study show that (1) the implementation of Electronic Tickets or E-TLE in the settlement of traffic violations in Buleleng Regency has not run optimally in accordance with Article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, where not all violators recorded by CCTV E-TLE can be sanctioned; and (2) the obstacles faced in the implementation of electronic ticketing or E-TLE in resolving traffic violations in Buleleng Regency include facilities and infrastructure that are not optimal, lack of budget, and violator vehicles that have not been named behind.

Keywords: *Police, Electronic Tickets, Traffic Violations*